

## INTISARI

**FEBRIYANTI D.E. 2018. AKTIVITAS ANTIINFLAMASI EKSTRAK DAUN SEMBUKAN (*Paederia scandens* (Lour) Merr) DAN PENGARUH WAKTU PENGGUNAAN TERHADAP *DISTRESS EPIGASTRIC*. SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.**

Daun sembukun (*Paederia scandens* (Lour) Merr) adalah tanaman yang secara empiris digunakan sebagai obat tradisional dan memiliki senyawa kimia antara lain minyak atsiri, alkaloid, steroid, saponin, dan flavonoid. Salah satu aktivitas yang ditunjukkan oleh senyawa flavanoid yaitu antiinflamasi. Asetosal merupakan obat anti inflamasi yang dapat menyebabkan efek samping gangguan mukosa lambung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas antiinflamasi ekstrak daun sembukun dan pengaruh lama waktu penggunaan asetosal dan ekstrak daun sembukun terhadap lambung tikus putih jantan.

Penelitian aktivitas antiinflamasi dilakukan dengan cara memberikan karagenan sebagai bahan penyebab radang pada telapak kaki tikus putih jantan, lalu pemberian secara oral suspensi ekstrak etanol daun sembukun (*Paederia scandens* (Lour) Merr) dengan dosis 250 mg/kg BB, natrium CMC sebagai kontrol negatif dan asetosal sebagai kontrol positif. Pengukuran dilakukan setiap 1 jam selama 6 jam dan pada jam ke-24 setelah diinduksi karagenan. Penelitian histopatologi menggunakan 27 ekor tikus putih jantan. Hewan uji dibagi dalam kelompok kontrol negatif (I) dan kelompok perlakuan. Kelompok perlakuan dibagi atas kelompok tikus yang diberi asetosal 90 mg/kg BB (II) dan tikus yang diberi ekstrak daun sembukun 250 mg/kg BB (III). Kelompok I, II dan III diterminasi pada hari ke-10, 15, dan 20.

Diperoleh ekstrak daun sembukun pada dosis 250 mg/kg BB mempunyai persentase penurunan radang 67,32% dan uji statistik diperoleh 0,003 (<0,05) yang menunjukkan ekstrak daun sembukun berpengaruh secara signifikan terhadap inflamasi. Ekstrak daun sembukun pada dosis 250 mg/kg BB aman digunakan sampai dengan penggunaan selama 20 hari, uji statistik diperoleh 0,079 (>0,05) artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan pemberian ekstrak daun sembukun terhadap *distress epigastric*.

Kata kunci : daun sembukun, asetosal, antiinflamasi, *distress epigastric*, waktu.

## ABSTRACT

**FEBRIYANTI D.E. 2018. ANTIINFLAMATION ACTIVITIES OF SEMBUKAN LEAF EXTRACTS (*Paederia scandens* (Lour) Merr) AND THE EFFECT OF TIME USE ON DISTRESS EPIGASTRIC. SKRIPSI, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.**

Sembukan leaves (*Paederia scandens* (Lour) Merr) are plants that are empirically used as traditional medicines and have chemical compounds including essential oils, alkaloids, steroids, saponins, and flavonoids. One of the activities shown by flavonoids is anti-inflammatory. Acetosal is an anti-inflammatory drug that can cause side effects of gastric mucosal disorders. This research aims to determine the antiinflammatory activity of sembukan leaf extract and the effect of duration use of acetosal and leaf extracts on the stomach of male white rats.

The study of anti-inflammatory activity was carried out by giving carrageenan as the cause of inflammation in the soles of male white rats, then administering the suspension of sembukan ethanol extract (*Paederia scandens* (Lour) Merr) at a dose of 250 mg/kg BB, sodium CMC as negative and acetosal as positive control. Measurements were carried out every 1 hour for 6 hours and at 24 hours after carrageenan was induced. Histopathological study used 27 male white rats. Test animals were divided into negative control groups (I) and treatment groups. The treatment group was divided into groups of rats given acetosal 90 mg/kg BB (II) and rats given sembukan leaf extract 250 mg/kg BB (III). Groups I, II and III are terminated on the 10th, 15th, and 20th days.

Sembukan leaf extract obtained at a dose of 250 mg / kg BB had a decrease in inflammation percentage of 67,32% and a statistical test was obtained at 0,003 (<0,05) which showed that sembukan leaf extract significantly affected inflammation. Sembukan leaf extract at a dose of 250 mg / kg BB is safe to use until the use of 20 days of statistical tests obtained 0,079 (> 0,05) means that there is no significant effect of giving leaf extract to epigastric distress.

Keywords: sembukan leaves, acetosal, anti-inflammatory, distress epigastric, time